

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah cara untuk pengambilan data, oleh karena itu metode penelitian yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 3) yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian survey yang mana informasinya dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Pada umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2010), penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, tempat, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2010). dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah :

1. Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Variabel ini menunjukkan minat berwirausaha pada mahasiswa melalui pengetahuan kewirausahaan mahasiswa tersebut . pada penelitian ini pengetahuan kewirausahaan diukur dengan beberapa pertanyaan yang ada didalam kuesioner penelitian.
2. Lingkungan Keluarga (X2), variabel ini menunjukkan lingkungan keluarga yang mempunyai pengalaman di bidang kewirausahaan atau yang mendorong mahasiswa tersebut untuk melakukan sebuah usaha sehingga mahasiswa tersebut terjun ke bidang wirausaha, dalam penelitian ini lingkungan keluarga

diukur dengan beberapa item pertanyaan yang ada di dalam kuesioner penelitian

3. Motivasi wirausaha (X3), variabel ini menunjukkan adanya motivasi dalam diri mahasiswa yang tumbuh atas dasar keinginan dan semangat yang mendorong mahasiswa menjadi wirausahawan. Pada penelitian ini motivasi wirausaha diukur dengan beberapa pertanyaan yang ada di dalam kuesioner penelitian.
4. *Self efficacy* (X4), variabel ini menunjukkan adanya keyakinan dalam diri mahasiswa untuk melakukan suatu kegiatan wirausaha guna mendapatkan atau mencapai tujuan yang dicita-citakan. Penelitian ini diukur dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner penelitian.

### 3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2010). kemudian untuk variabel terikatnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y). Minat berwirausaha pada mahasiswa merupakan besarnya ketertarikan mahasiswa terhadap kewirausahaan dan mengaplikasikannya di kehidupan nyata, pada penelitian ini minat berwirausaha diukur dengan beberapa item pertanyaan yang ada di dalam kuesioner penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep teoritis	indikator	Jenis data
<b>Variabel Independen</b>			
Pengetahuan kewirausahaan (X1)	Pengetahuan kewirausahaan adalah Intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang	Suryana (2014, h. 81) 1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis. 2. Pengetahuan tentang	Data ordinal

	<p>individu melalui pendidikan kewirausahaan dari mata kuliah kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha</p>	<p>peran dan tanggung jawab.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.</li> <li>4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.</li> </ol>	
Lingkungan keluarga (X2)	<p>lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak” dari anggota keluarganya, anak memperoleh segala kemampuan dasar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberfungsian keluarga</li> <li>2. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak</li> <li>3. Dan status ekonomi</li> </ol>	Data Ordinal
Motivasi Wirausaha (X3)	<p>daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha (Koranti, 2013)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya hasrat Dan keinginan berhasil</li> <li>2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha</li> <li>3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan</li> </ol>	Data Ordinal

<i>Self efficacy</i>	keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan, kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha dan kepemimpinan dalam memulai usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kesulitan (magnitude)</li> <li>2. Kekuatan keyakinan (strength)</li> <li>3. Dan generalitas (generality)</li> </ol>	Data Ordinal
<b>Variabel Dependen</b>			
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan senang</li> <li>2. Ketertarikan</li> <li>3. Perhatian</li> <li>4. keterlibatan</li> </ol>	Data Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian bisa disebut juga dengan rancangan penelitian. Desain penelitian disiapkan untuk memperoleh data yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis. Menurut Arikunto (2014:90) menyatakan, “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan”. Sesuai dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu eksplanatorik. Menurut Creswell (2015:669) “Rancangan penelitian eksplanatorik adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Dengan demikian di dalam rancangan penelitian eksplanatorik terdapat hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah semua objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2016:1170).

Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2016-2017 sebanyak 234 mahasiswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi penelitian**  
**Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016-2017**

No	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1	2016	110
2	2017	124
<b>Jumlah Mahasiswa</b>		<b>234</b>

*Sumber:www.unsil.ac.id*

### 3.4.2 Sampel

Sampel berarti “mengambil sampel” atau mengambil sesuatu bagian populasi atau semesta sebagai wakil (representasi) populasi atau semesta itu. (Kerlinger, 1985:188) Adapun sampel dari penelitian ini adalah dengan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2006:120) “*proportionate stratified random sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Teknik ini digunakan oleh penelitian dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

$e^2$  = Nilai Kritis (batas penelitian)

untuk populasi (N) sebanyak 234 orang. Maka nilai (e) yang ditetapkan 5%. Demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Slovin diatas adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{234}{1+234 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{234}{1+234 (0,0025)}$$

$$n = \frac{234}{1+234 (0,0025)}$$

$$n = \frac{234}{1,585}$$

$$n = 147,634$$

$$n = 148$$

Jadi jumlah sampel yang diteliti adalah **148** orang pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016-2017.

Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling kedalam suatu dengan menggunakan alokasi proporsional, dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan

$n_i$  = Jumlah sampel kelompok/menurut kelas

$N$  = Jumlah Populasi keseluruhan

$N_i$  = Jumlah Populasi menurut kelas

$n$  = Jumlah Sampel

Untuk menentukan sampel setiap kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Perhitungan dan Distribusi Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

No	Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1	2016	A	38	$\frac{38}{234} \times 148$ = 24,03	24
		B	36	$\frac{36}{234} \times 148$ = 22,7	22
		C	36	$\frac{36}{234} \times 148$ = 22,7	22
2	2017	A	31	$\frac{31}{234} \times 148$ = 19,666	20
		B	31	$\frac{31}{234} \times 148$ = 19,666	20
		C	31	$\frac{31}{234} \times 148$ = 19,666	20
		D	31	$\frac{31}{234} \times 148$ = 19,666	20
<b>Jumlah Mahasiswa</b>			234		148

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:199) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya”. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi menggunakan *Google form* untuk mengetahui pengaruh faktor faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Kuesioner suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner terstruktur disebut juga kuesioner tertutup. Berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terkait pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah Disediakan.

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi kuesioner (Angket)**

<b>Variable</b>	<b>Indicator</b>	<b>Kisi-kisi</b>	<b>Nomor soal angket</b>
Pengetahuan kewirausahaan (X1)	1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis atau dimasuki	a. mengetahui tentang usaha yang akan dirintis b. mengetahui produk yang akan dijual	1,2,3,4 5,6,
	2. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada	a. Pengetahuan cara menentukan/analisis lokasi usaha/pasar b. Saya mengetahui target pasar yang dituju	7,8 9,10

	3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab	a. Mengetahui peran dan tanggung jawab saat berwirausaha	11,12
	4. Serta pengetahuan tentang manajemen dan organisasi	a. Mengetahui kemampuan diri yang dimiliki b. Mengerti manajemen yang baik sangat diperlukan dalam berwirausaha	13,14,15, 16 17,18,19, 20
Lingkungan Keluarga (X2)	1. Keberfungsian keluarga	a. keluarga sebagai modelling atau panutan b. sebagai organizing atau pengawas c. sebagai learning d. sebagai teaching e. mendukung/motvasi dalam berwirausaha	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15
	2. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak	a. Orang tua selalu memberikan penddikan moral b. Ortu memberikan perhatian dan kasih sayang c. Perlakuan dan sikap terhadap masing masing anak	16,17,18 19,20,21 22.23,24

	3. status ekonomi	a. fasilitas/sarana dan prasarana yang memadai	25,26
		b. rata rata pengeluaran dalam keluarga	27,28
		c. pemasukan keluarga	29
Motivasi Wirausaha (X3)	1. Adanya hasrat Dan keinginan berhasil	a. Memiliki keyakinan sukses berwirausaha	1,2,3
		b. Tertantang untuk berwirausaha	4,5
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha	a. Berwirausaha dengan tujuan memenuhi kebutuhan	6,7,8
		b. Senang jika memenuhi kebutuhan primer dengan hasil berwirausaha	9,10,11
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Memiliki keyakinan keberhasilan di masa depan	12,13,14
		b. Masa depan akan terjamin	15,16,17
		c. Menjadi wirausaha yang suksesagar bias membantu orang lain	18,19
Self efficacy (X4)	1. Tingkat kesulitan (magnitude)	a. Menyelesaikan tugas	1,2,3,4,5,6
		b. Kemampuan diri	7,8,9,10

	2. Kekuatan keyakinan (strength)	a. Pengharapan b. Keyakinan c. Kekuatan	11,12,13,14 15,16,17,1 819,20,21
	3. generalitas (generality)	a. aktifitas b. situasi c. tingkah laku	22,23 24,25 26,27
Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan senang	a. Senang dengan kewirausahaan b. Senang jika menjadi wirausaha	1,2,3,4,5,6, 7,8,9 10,11,12,13
	2. Ketertarikam	a. Mengetahui tentang kewirausahaan b. Tertarik dengan kewirausahaan	14,15,16,17 18,19,20,21
	3. Perhatian	a. Keinginan dan mempunyai cita-cita untuk menjadi wirausaha b. Motivasi	22,23,24,25 26,27,28
	4. Keterlibatan	a. Pernah menjadi wirausaha	29,30

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan untuk mengetahui yang ada antar variabel sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat pengaruhnya. Adapun Teknik pengolahan data sebagai berikut:

#### a. Penyusunan Data

Data yang sudah terkumpul baik itu data primer maupun data sekunder perlu dikumpulkan terlebih dahulu lalu melakukan rekapitulasi data tersebut untuk

mempermudah peneliti dalam mengetahui apakah data yang dibutuhkan sudah terkumpul seluruhnya atau belum.

#### b. Klasifikasi Data

Usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilih data berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti untuk memudahkan pengujian hipotesis. Pengelolaan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang disebarakan dengan menggunakan pengukuran *skala likert*. Menurut Sugiyono (2010:34) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor seperti dalam Tabel 3.5

**Tabel 3.5**  
**Skor Berdasarkan Skala Likert**

No	Skala	Keterangan	Skor positif	Skor negatif
1	SS	Sangat Setuju	5	1
2	S	Setuju	4	2
3	RR	Ragu-Ragu	3	3
4	TS	Tidak Setuju	2	4
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2010:135)

#### c. Skor Ideal

Dalam bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari sampel penelitian yaitu di Mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Setiap item pertanyaan akan memiliki skor sesuai dengan perhitungan menggunakan skala likert.

Persepsi responden akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar responden memberikan jawaban yang akan digunakan untuk membantu melakukan pembahasan hasil. Berikut ini adalah perhitungan skala likert untuk masing-masing variabel:

**Tabel 3.6**  
**Skor Jawaban Kuesioner**

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2013:169

Perhitungan skor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = T \times P_n$$

Keterangan :

T : Jumlah responden yang memilih

P<sub>n</sub> : Pilihan Skor

**Tabel 3.7**  
**Perhitungan Skor Skala Likert**

Jawaban	T (responden)	Jumlah skor
SS	A	5 X A
S	B	4 X B
RR	C	3 X C
TS	D	2 X D
STS	E	1 X E
		Jumlah Skor

Dalam skor ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor untuk menentukan rating skala. Untuk menghitung jumlah skor (kriterium) dari seluruh item digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor Kriterium} = \text{Nilai Skala} \times \text{jumlah Responden}$$

**Tabel 3.8**  
**Tabel Skor Kriteria**

<b>Rumus</b>	<b>Skor</b>	<b>Skala</b>
5 x 148	740	SS/SB
4 x 148	592	S/B
3 x 148	444	RR/N
2 x 148	296	TS/TB
1 x 148	148	STS/STB

Untuk mengetahui apakah data-data penelitian tersebut layak atau tidak layak digunakan maka akan dilakukan pengujian sebagai berikut:

### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan yang ada di dalam angket penelitian. Menurut Arikunto (2014:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”.

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Untuk mengetahui validitas instrumen dapat diukur dengan tingkatan-tingkatan kevalidan dengan rumus. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *pearson* pada aplikasi *IBM SPSS VERSI 23*. Adapun untuk menguji instrumen valid atau tidaknya suatu instrumen ditentukan oleh kriteria atau tingkat validitasnya. Kriteria validitas yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika  $r$  hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari  $r$  tabel maka dapat dikatakan valid. Uji validitas yang dilakukan adalah melakukan uji coba angket penelitian kepada responden yang sama dengan sampel penelitian. Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau tidak valid. Item yang tidak valid dapat dibuang. Hasil uji coba ini dilakukan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi

dengan hasil perhitungan *IBM SPSS versi 23* . Berikut ini adalah tabel hasil dari uji validitas masing-masing variabel.

**Tabel 3.9**

**Uji Validitas Instrumen**

**Uji validitas Pengetahuan Kewirausahaan**

<b>No</b>	<b>R hitung</b>	<b>R table</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.589	0.1603	Valid
2	0.408	0.1603	Valid
3	0.047	0.1603	Tidak Valid
4	0.518	0.1603	Valid
5	0.458	0.1603	Valid
6	0.162	0.1603	Valid
7	0.565	0.1603	Valid
8	0.103	0.1603	Tidak Valid
9	0.562	0.1603	Valid
10	0.578	0.1603	Valid
11	0.511	0.1603	Valid
12	0.462	0.1603	Valid
13	0.450	0.1603	Valid
14	0.120	0.1603	Tidak Valid
15	0.284	0.1603	Valid
16	0.344	0.1603	Valid
17	0.252	0.1603	Valid
18	0.434	0.1603	Valid
19	0.174	0.1603	Valid
20	0.139	0.1603	Tidak Valid

### Uji validitas Lingkungan Keluarga

No	R hitung	R table	Keterangan
1	0.759	0.1603	Valid
2	0.025	0.1603	Tidak Valid
3	0.089	0.1603	Tidak Valid
4	0.645	0.1603	Valid
5	0.486	0.1603	Valid
6	0.041	0.1603	Tidak Valid
7	0.759	0.1603	Valid
8	0.258	0.1603	Valid
9	0.656	0.1603	Valid
10	0.676	0.1603	Valid
11	0.164	0.1603	Valid
12	0.018	0.1603	Tidak Valid
13	0.350	0.1603	Valid
14	0.049	0.1603	Tidak Valid
15	0.769	0.1603	Valid
16	0.453	0.1603	Valid
17	0.137	0.1603	Tidak Valid
18	0.641	0.1603	Valid
19	0.183	0.1603	Valid
20	0.167	0.1603	Valid
21	0.756	0.1603	Valid
22	0.259	0.1603	Valid
23	0.656	0.1603	Valid
24	0.670	0.1603	Valid
25	0.419	0.1603	Valid

26	0.205	0.1603	Valid
27	0.181	0.1603	Valid
28	0.112	0.1603	Tidak Valid
29	0.335	0.1603	Valid

#### Uji validitas Motivasi Wirausaha

No	R hitung	R table	Keterangan
1	0.874	0.1603	Valid
2	0.778	0.1603	Valid
3	0.869	0.1603	Valid
4	0.590	0.1603	Valid
5	0.823	0.1603	Valid
6	0.380	0.1603	Valid
7	0.162	0.1603	Valid
8	0.778	0.1603	Valid
9	0.869	0.1603	Valid
10	0.874	0.1603	Valid
11	0.148	0.1603	Tidak Valid
12	0.632	0.1603	Valid
13	0.869	0.1603	Valid
14	0.632	0.1603	Valid
15	0.869	0.1603	Valid
16	0.119	0.1603	Tidak Valid
17	0.869	0.1603	Valid
18	0.088	0.1603	Tidak Valid
19	0.380	0.1603	Valid

**Uji validitas *Self efficacy***

<b>No</b>	<b>R hitung</b>	<b>R table</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.761	0.1603	Valid
2	0.043	0.1603	Tidak Valid
3	0.349	0.1603	Valid
4	0.648	0.1603	Valid
5	0.506	0.1603	Valid
6	0.110	0.1603	Tidak Valid
7	0.763	0.1603	Valid
8	0.272	0.1603	Valid
9	0.610	0.1603	Valid
10	0.670	0.1603	Valid
11	0.195	0.1603	Valid
12	0.002	0.1603	Tidak Valid
13	0.341	0.1603	Valid
14	0.056	0.1603	Tidak Valid
15	0.757	0.1603	Valid
16	0.066	0.1603	Tidak Valid
17	0.159	0.1603	Tidak Valid
18	0.644	0.1603	Valid
19	0.349	0.1603	Valid
20	0.119	0.1603	Tidak Valid
21	0.770	0.1603	Valid
22	0.262	0.1603	Valid
23	0.610	0.1603	Valid
24	0.659	0.1603	Valid
25	0.367	0.1603	Valid

26	0.389	0.1603	Valid
27	0.337	0.1603	Valid

**Uji validitas Minat Berwirausaha**

<b>No</b>	<b>R hitung</b>	<b>R table</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.647	0.1603	Valid
2	0.154	0.1603	Tidak Valid
3	0.555	0.1603	Valid
4	0.555	0.1603	Valid
5	0.422	0.1603	Valid
6	0.055	0.1603	Tidak Valid
7	0.605	0.1603	Valid
8	0.468	0.1603	Valid
9	0.591	0.1603	Valid
10	0.576	0.1603	Valid
11	0.216	0.1603	Valid
12	0.017	0.1603	Tidak Valid
13	0.295	0.1603	Valid
14	0.053	0.1603	Tidak Valid
15	0.649	0.1603	Valid
16	0.558	0.1603	Valid
17	0.126	0.1603	Valid
18	0.548	0.1603	Valid
19	0.538	0.1603	Valid
20	0.443	0.1603	Valid
21	0.508	0.1603	Valid
22	0.172	0.1603	Valid
23	0.591	0.1603	Valid

24	0.584	0.1603	Valid
25	0.447	0.1603	Valid
26	0.215	0.1603	Valid
27	0.122	0.1603	Valid
28	0.157	0.1603	Tidak Valid
29	0.342	0.1603	Valid
30	0.513	0.1603	Valid

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen, untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013: 239) Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{o^2t} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

$o^2t$  = Varians total

(Suharsimi, Arikunto, 2013: 239)

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013 : 93) untuk menguji taraf signifikansi koefisien reliabilitas tersebut, maka harga dikonsultasikan dengan data sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Koefisien Reliabilitas**

<b>Reliabilitas</b>	<b>Penafsiran</b>
0,0-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2013:239)

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

- a) Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .
- b) Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan tidak reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ .

Uji reliabilitas memiliki kriteria pengujian yaitu suatu kuesioner dikatakan reliabilitas mempunyai nilai *alpha* positif dan lebih besar dari 0,6. Dimana semakin besar nilai *alpha*, maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (reliable). Uji reliabilitas ini menggunakan *software program statistical program for social sains* (SPSS) versi 23. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas yaitu :

**Tabel 3.11**  
**Uji reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan**

<b><i>Reliability Statistics</i></b>	
<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b><i>N of Items</i></b>
.678	20

Diperooleh *Cronbach's Alpha* = 0,678 maka  $0,678 > 0,60$  maka dapat dikatakan reliable

**Tabel 3.12**  
**Uji reliabilitas Lingkungan Keluarga**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.742	29

Dipoeroleh *Cronbach's Alpha* = 0,742 maka  $0,742 > 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel

**Tabel 3.13**  
**Uji reliabilitas Motivasi Wirausaha**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.909	19

Dipoeroleh *Cronbach's Alpha* = 0,909 maka  $0,909 > 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel

**Tabel 3.14**  
**Uji reliabilitas *Self efficacy***

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.747	27

Dipoeroleh *Cronbach's Alpha* = 0,747 maka  $0,747 > 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel

**Tabel 3.15**  
**Uji reliabilitas Minat Berwirausaha**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.761	30

Dipoeroleh *Cronbach's Alpha* = 0,761 maka  $0,761 > 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Imam, 2011:160). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode Kolmogorov Smirnov. Pengujian ini digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih fleksibel. Beberapa kategori yang ada pada Kolmogorov Smirnov menurut Imam (2011:32). Hipotesis yang diajukan adalah  $H_0$  (Hipotesis Nol) yang artinya data  $X$  berdistribusi normal dan  $H_A$  (Hipotesis Alternatif) yang artinya data  $X$  tidak distribusi normal. Pengambilan keputusannya adalah jika  $\text{Sig. (p)} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau variabel tidak terdistribusi secara normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Menurut Ghazali (2016: 103) “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance value}}$$

(Ghozali, 2016:103)

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

1. Jika  $\text{VIF} \geq 10$  dan nilai *Tolerance Value*  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala Multikolinearitas.

2. Jika  $VIF \leq 10$  dan nilai *Tolerance Value*  $\geq 0,10$  maka data terbebas dari Multikolinearitas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016: 134) “uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variasi dan residual satu pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya terjadi heteroskedastisitas dilakukan dengan cara menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen menurut Gujarati dalam Ghozali (2016:137) dengan rumus:

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + vt$$

(Gujarati dalam Ghozali, 2016:137)

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika signifikansi (sig) $>0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika signifikansi (sig) $<0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Uji Analisis Statistik

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Riduwan dan Akadon (2015:142) “analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana”. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

B = Koefisien Linier Berganda

$X_1$  = pengetahuan Kewirausahaan

$X_2$  = Lingkungan Keluarga

$X_3$  = Motivasi Wirausaha

$X_4$  = *Self efficacy*

## b. Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:178). Untuk menghitung  $t_{hitung}$  menurut Riduwan (2012:73) dengan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t hitung = nilai t yang dicari dibandingkan dengan t tabel

R = nilai koefisien yang dicari

N = jumlah sampel

Setelah hasil  $t_{hitung}$  diketahui, selanjutnya dicari t tabel dengan menetapkan taraf signifikansi  $\sigma = 5\%$  pada derajat bebas (df) = n-k-1. Adapun kaidah pengambilan keputusan dalam uji t apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menguji regresi linear berganda melalui uji F Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 - (N - m - 1)}{(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga F untuk garis regresi

N = Jumlah responden

$m$  = Jumlah variabel

$R^2$  = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Harga dari  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka hipotesisnya diterima, begitu pula sebaliknya.

3. **Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )** antara prediktor ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dengan kriterium  $Y$  melalui rumus:

$$R_{y^2}(x_1, x_2, x_3) = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y + a_4 \sum x_4y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R_{y^2}(x_1, x_2, x_3)$  = Koefisien korelasi  $Y$  dengan  $X_1$ , dan  $X_2$

$a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = Koefisien prediktor  $X_3$

$\sum x_1$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum x_2y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum x_3y$  = Jumlah produk antara  $X_3$  dengan  $Y$

$\sum x_4y$  = jumlah produk antara  $X_4$  dengan  $Y$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

### 3.8 Prosedur Penelitian

#### 3.8.1 Langkah-langkah penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya sebagai berikut :

**1. Tahap Penelitian**

- a) Melakukan Konsultasi pengajuan judul dengan Pembimbing I dan II serta mengajukan judul yang akan diteliti ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
- b) Menyusun Skripsi penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II untuk diseminarkan;
- c) Mengajukan permohonan pelaksanaan seminar Skripsi;
- d) Melakukan seminar Skripsi penelitian sehingga mendapatkan tanggapan, saran, koreksi, atau perbaikan Skripsi yang diajukan;
- e) Konsultasi dengan pembimbing I dan II untuk perbaikan Skripsi;
- f) Menyusun instrumen penelitian.

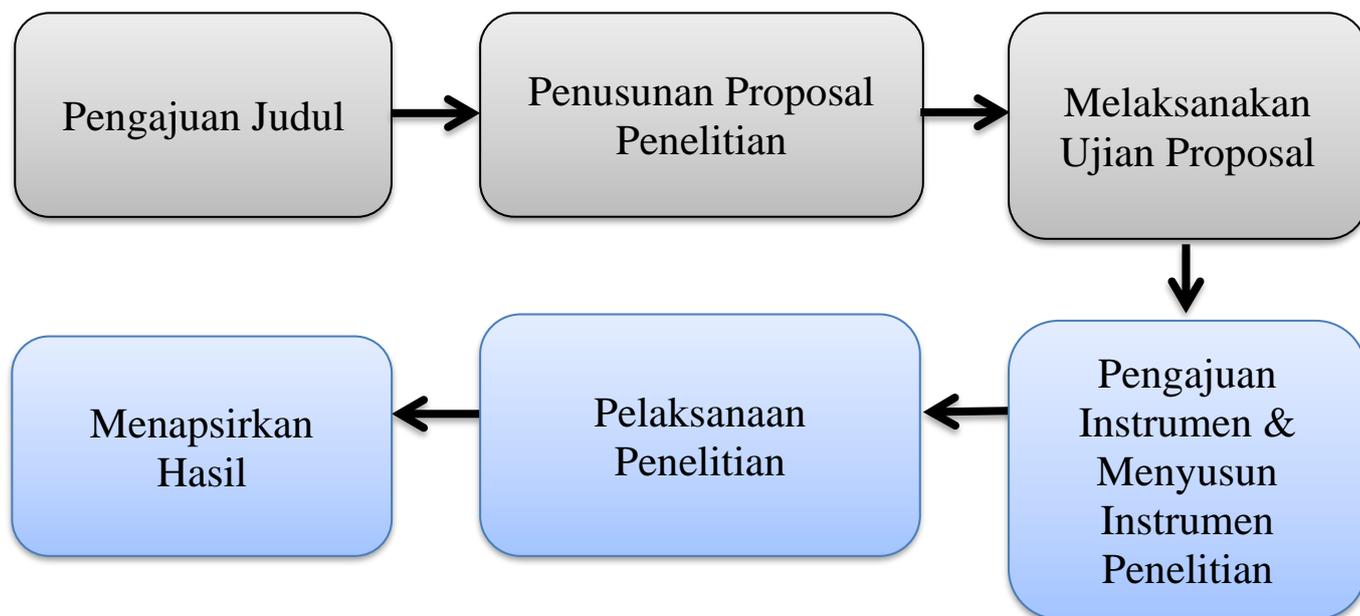
**2. Tahap Pelaksanaan**

- a) Menyebar Kuesioner menggunakan *google form*;
- b) Pengumpulan Kuesioner;
- c) Mengelola dan Menganalisis data.

**3. Tahap Pengolahan Data**

- a) Menyusun Laporan Penelitian;
- b) Menapsirkan Hasil Penelitian

**Gambar 3.1**  
**Bagan Alur Penelitian**



### **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Peneliti melaksanakan Penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No 24, Kec. Tawang Kode Pos 46115 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2023 . Berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan dalam tabel 3.16 di bawah ini:



